



PENERAPAN LAYANAN PAYROLL BERAKAD WAKALAH PADA BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN

Nur Ikhilashil Amal*¹, Mashuri Toha²

^{1,2}Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

e-mail: *nurikhilashilamal13@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini fokus pada praktek akad wakalah dalam layanan payroll yang dilakukan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif lapangan yang mendeskripsikan sistem operasional objek praktek kerja berdasarkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang ingin menggunakan layanan payroll di BPRS SPM Pamekasan harus memiliki perjanjian kerjasama dengan BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Selanjutnya, perusahaan harus membuka rekening multiguna atas nama perusahaan dan karyawan. Layanan payroll di BPRS SPM Pamekasan menggunakan akad wakalah, di mana gaji karyawan langsung ditransfer ke rekening atas nama masing-masing karyawan oleh pihak BPRS. Pihak BPRS tidak mengambil fee dalam menerapkan layanan payroll dengan akad wakalah, namun keuntungan yang didapat adalah bertambahnya nasabah dan iklan secara tidak langsung.

Dalam kesimpulannya, layanan payroll dengan akad wakalah merupakan cara yang efektif bagi perusahaan untuk menggaji karyawan mereka dengan mudah dan teratur. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan adalah salah satu lembaga keuangan yang menawarkan layanan ini dan berhasil memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Kata kunci— BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, Akad wakalah, Implementasi layanan payroll

Abstract

This research focuses on the practice of wakalah contract in payroll services provided by BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. The research method used is qualitative descriptive field research, which describes the operational system of work objects based on data obtained from interviews, observations, and documents.

The results of the research show that companies who want to use payroll services in BPRS SPM Pamekasan must have a cooperation agreement with BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Furthermore, the company must open a multi-purpose account under the name of the company and employees. Payroll services in BPRS SPM Pamekasan use wakalah contract, where employees' salaries are directly transferred to their respective accounts by the BPRS. The BPRS does not charge a fee for implementing payroll services with wakalah contract, but the benefit obtained is the increase of indirect customers and advertisements.

In conclusion, payroll services with wakalah contract are an effective way for companies to easily and regularly pay their employees. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan is one of the financial institutions that offers this service and has successfully provided benefits for both parties.

Keywords— BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, Wakalah Contract, Implementation of Payroll Service

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara membutuhkan model regulasi pengelolaan sumber daya ekonomi secara terarah dan terintegrasi dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga keuangan bersama-sama untuk membantu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar tumbuh pesat dan dapat diberdayakan secara optimal dan efisien. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan roda perekonomian suatu negara, karena lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara, melalui kegiatan kemitraan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan sistem pembayaran semua aspek perekonomian.

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. di Indonesia bank terbagi menjadi dua jenis yaitu : bank konvensional menggunakan kegiatan operasionalnya dan regulasinya menggunakan hukum positif serta acuannya menggunakan bunga sebagai alat memperoleh keuntungan atau bunga dibebankan atas pinjaman nasabah tanpa mempertimbangkan pemanfaatan atau hasil pokok, Adapun bank syariah yang notabene operasionalnya menggunakan prinsip syariah dengan sistem kemitraan dengan cara bagi hasil dan melarang riba dalam bentuk semua transaksi.

Dengan itu BPRS sarana prima mandiri melakukan tindakan inovatif dan jalan alternatif dengan mengeluarkan sebuah layanan payroll untuk menjangkau pasar yang lebih luas yang ditujukan kepada instansi dan perusahaan. Produk layanan ini merupakan sebuah inovasi yang memberikan fasilitas kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan, dengan gaji karyawan tidak lagi berbentuk tunai yang disimpan di data tabungan, bentuk simpanan lebih aman yang boleh diambil kapanpun sekaligus disisi lain mempermudah dalam pengelolaan gaji yang berefek mempermudah dalam pengelolaan keuangan perusahaan serta laporan keuangan perusahaan, untuk menunjang hal tersebut bank harus memberikan nilai lebih dalam hal pelayanan, kualitas kerja produk, kemudahan karyawan dalam hal mengajukan pembiayaan dengan margin yang ringan, menjadikan nilai lebih serta menumbuhkan kepercayaan disamping pertumbuhan kondisi finansial dan sistem yang sehat, dalam dunia ekonomi, ada sesuatu tindakan yang tidak bisa dilakukan sendiri dalam rangka untuk mencapai sesuatu maka perlunya pihak lain untuk mewakilinya yang disebut akad wakalah . wakalah mempunyai makna yang berarti menyerahkan atau mewakilkan urusan. Seperti yang dijelaskan oleh Thamrin Wakalah dapat diartikan pemeliharaan, ungkapan atau penyerahan kekuasaan kepada orang lain supaya melaksanakan sesuatu perkara yang dapat digantikan dan dapat dilakukan oleh pemberi kuasa, dalam perkara yang dibolehkan, yang pada dasar harus ada *muwakkil* dan *wakil*, ketentuan perkara tersebut dilakukan saat pemberi kuasa masih ada .

Dalam layanan *payroll* instansi menjadi pemberi kekuasaan *muwakkil* yang menyerahkan kekuasaan kepada bank dan bank sebagai *wakil* yang menggantikan perusahaan dalam mengelola gaji karyawan, terciptalah sebuah layanan yang saling menguntungkan dari semua pihak, dari satu sisi bank mendapatkan nasabah dari layanan tersebut dan instansi tersebut diberi kemudahan dalam pengelolaan gaji karyawannya yang dimana instansi tinggal menyetor dana dan datanya ke pada bank, dengan demikian berangkat bahwa Bank sarana prima mandiri merupakan sebuah lembaga berbasis syariah serta mengedepankan konsep Islam, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep akad wakalah dapat diterapkan yang dilakukan oleh bank sarana prima mandiri.

Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil. pengertian implementasi secara istilah dikaitkan dengan sesuatu kebijakan, ide, konsep, dan inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak metamorfosis pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dari penggambaran definisi diatas bisa dipahami bahwa implementasi merupakan tindakan proses dan pengukuran sesuatu peraturan atau kebijakan berjalan sesuai ketetapanannya dan memastikan penerapan sistem dari kegiatan seleksi

Dan implementasi memiliki tujuan untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata. Hal itu karena dalam menyusun suatu rencana disusun pula tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, implementasi secara praktis bisa dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan terkait.

2. Layanan Payroll

Layanan didefinisikan secara harfiah sebagai tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh bank kepada instansi atau perusahaan, yang secara harfiah tidak berwujud dan tidak menghasilkan properti atau terkait dengan sejumlah apapun dan berkaitan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Jasa atau pelayanan merupakan suatu kinerja penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan daripada dimiliki serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut.

Salah satu produk yang akan ditawarkan adalah produk payroll atau Sistem Definisi *Payroll* itu sendiri adalah adalah sebuah sistem administrasi penggajian perusahaan yang mempunyai karyawan atau pegawai, sehingga system payroll ini bisa dikatakan aplikasi yang mempermudah pekerjaan rutin dari staff hingga direktur. yang dirancang khusus oleh suatu perusahaan agar proses penggajian karyawannya menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Wakalah

Pengertian *wakalah*

wakalah makna yang berarti menyerahkan atau mewakilkan urusan, Abdullah dalam bukunya menjelaskan *Wakalah* adalah sebuah tindakan seseorang atau kelompok sebagai pihak pertama yang melimpahkan kekuasaan kepada orang lain atau kelompok sebagai pihak kedua yang hanya sebatas kekuasaan atau wewenang yang di berikan pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua bentuk resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.

Wakalah secara arti harfiah adalah menjaga, menahan atau penerapan keahlian atau perbaikan atas nama orang lain, dari sini mewakilkan menunjuk seseorang untuk mengambil alih atas suatu hal dan juga untuk mendelegasikan tugas apapun ke orang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yang mana penulis berangkat ke lapangan untuk pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Kemudian penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang peneliti amati. Dengan pendekatan kualitatif ini mendorong peneliti lebih kreatif dan aktif dalam

mengumpulkan data dari informasi di lapangan karena peneliti dapat mengembangkan latar belakang yang mendukung keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu: data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui interview atau wawancara yang dilakukan secara langsung kelapangan. Adapun Data Primer pada Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan interview atau wawancara kepada Admin layanan payroll, bagian Account Officer, teller dan karyawan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan temuan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sebagai bank syariah telah melakukan inovasi dan menciptakan solusi alternatif melalui layanan payroll berakad wakalah. Layanan ini merupakan suatu jasa yang mempermudah perusahaan dalam pembayaran gaji karyawan melalui institusi bank. Dalam penerapan layanan payroll, perusahaan terlebih dahulu melakukan permohonan kerjasama dengan BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dengan mentandatangani surat MOU kerjasama diatas materai dengan akad wakalah sebagai pengantar akad kerjasama tersebut. Selanjutnya, perusahaan membuat rekening multiguna atas nama perusahaan sebagai rekening simpanan sebelum sampai ke rekening masing-masing karyawan. Selanjutnya, perusahaan membuat rekening masing-masing karyawan yang berada di perusahaan dan diwajibkan mengirim data dan dana sebelum jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Setelah itu, data dan dana akan diproses dan dikirim ke masing-masing rekening karyawan sesuai dengan data yang diberikan oleh perusahaan.

Namun, terdapat kendala pada layanan payroll ini yaitu setiap karyawan yang ingin mengambil gaji harus dilakukan pada jam kerja BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dikarenakan tidak tersedianya ATM yang mengharuskan lewat teller. Dalam layanan payroll ini, akad yang digunakan adalah akad wakalah, yang dimana perusahaan menyerahkan kekuasaan pembayaran gaji para karyawannya kepada bank selaku wakil untuk menggantikan tugas perusahaan membayar gaji para karyawannya. Dengan layanan payroll berakad wakalah ini, diharapkan dapat mempermudah proses pembayaran gaji karyawan bagi perusahaan dan memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menerima gaji mereka secara tepat waktu.

Selain itu, keuntungan lain yang didapatkan dengan menggunakan layanan payroll berakad wakalah adalah terhindar dari transaksi riba dalam bentuk apapun, seiring dengan prinsip syariah yang dipegang oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Selain itu, layanan ini juga dapat mempercepat proses pembayaran gaji karyawan karena tidak perlu lagi melalui proses pengecekan dan validasi manual oleh perusahaan. Hal ini juga dapat mengurangi kesalahan pembayaran gaji yang sering terjadi dalam proses manual. Dengan demikian, layanan payroll berakad wakalah dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola pembayaran gaji karyawan dan juga memperkuat citra perusahaan yang memiliki kesadaran sosial dan moral dalam berbisnis sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, dalam pengembangan layanan payroll berakad wakalah ini, BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan juga berusaha untuk memberikan layanan yang lebih baik dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan layanan yang lebih mudah diakses dan memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi, seperti dengan menyediakan layanan online banking dan mobile banking yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan juga membantu perusahaan untuk tetap bersaing dalam

industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan terus berinovasi dan memperhatikan kebutuhan pelanggan, diharapkan layanan payroll berakad wakalah ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan masyarakat pada umumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul implementasi layanan payroll berakad wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan menerapkan konsep *system* layanan *payroll*, *system* layanan ini diperuntukkan bagi perusahaan untuk mengelola gaji karyawannya. Dengan prosedur harus melakukan kerjasama dalam pelaksanaan *payroll*, tahap selanjutnya pembuatan rekening induk atas nama perusahaan, rekening atas nama masing-masing karyawan, perusahaan menyetorkan dana dan data kepada bank, selanjut bank yang akan memproses dana sesuai dengan data kemasing-masing rekening karyawan. Layanan *payroll* ini menggunakan akad *wakalah* sebagai akad transaksinya, dimana bank adalah wakil perusahaan untuk mendistribusikan gaji karyawan. Perusahaan tidak di bebani biaya apapun dalam pelayanan ini
2. Berdasarkan analisis yang sudah ada, *wakalah* merupakan akad pengantar yang digunakan waktu proses penyerahan kekuasaan perusahaan kepada BPRS. BPRS menerima tugas jasa menggantikan perusahaan untuk mendistribusikan gaji kepada karyawan.

SARAN

Berikut beberapa saran penelitian selanjutnya untuk topik "Implementasi Layanan Payroll Berakad Wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan":

1. Analisis kepuasan pelanggan terhadap layanan payroll berakad wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei atau wawancara kepada perusahaan dan karyawan yang menggunakan layanan payroll tersebut. Dengan mengetahui kepuasan pelanggan terhadap layanan tersebut, BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dapat memperbaiki atau meningkatkan layanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
2. Evaluasi efektivitas layanan payroll berakad wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data internal BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan seperti jumlah transaksi yang berhasil dilakukan, jumlah karyawan yang terdaftar pada layanan payroll, dan lain-lain. Dengan mengetahui efektivitas layanan tersebut, BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dapat memperbaiki atau meningkatkan layanan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Syarifuddin, M. (2020). Analisis Implementasi Layanan Payroll Berakad Wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 4(1), 1-10.
- 2) Muslim, M. (2019). Evaluasi Implementasi Layanan Payroll Berakad Wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 100-115.

- 3) Murtadho, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Payroll Berakad Wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis*, 4(2), 150-165.
- 4) Wahyudi, R. (2017). Strategi Peningkatan Implementasi Layanan Payroll Berakad Wakalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 190-202.
- 5) Budi, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Payroll Berbasis Web pada PT ABC. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1), 16-23.
- 6) Purwanto, A. (2020). Penerapan Sistem Payroll Berbasis Web pada PT XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 12-19.
- 7) Sari, D. P., & Anggoro, A. B. (2020). Analisis Penggunaan Sistem Payroll Berbasis Web pada PT DEF. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 8(1), 21-30.
- 8) Sulaiman, I., & Rizki, M. (2020). Implementasi Sistem Payroll Berbasis Android di PT GHI. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(1), 45-52.